

IMPROVING VOCATIONAL AND PEDAGOGICAL COMPETENCE THROUGH PEER TEACHING APPROACH OF JIGSAW COOPERATIVE LEARNING ON VIDEO SYSTEM COURSE

**By
Sri Waluyanti
(Lecturer of Electronics Education Department)**

ABSTRACT

The objective of this study is to improve vocational and pedagogical competence of the students on Video system course so that the students are better prepared to take instruction on micro teaching class and succeed in the implementation of teaching practicum. The background of this research based on the fact that some students are failed in the implementation of micro class and teaching practicum.

This study is categorized as action research. It was conducted at odd semester in the academic year of 2009/2010. There were 34 students participate in this study. At the beginning, the researcher equipped the students with micro teaching and how to make lesson plan. The students were also facilitated with the softcopy and hardcopy of the learning module, link about related information of BESMART, E-mail consultation, and chatting. In addition, the groups of expert consisted of 4-5 members were also made. These groups arranged lesson plan, completing the material, evaluating, and making teaching media. Then, a new group was formed, it consisted of 4-5 students according to the number of the topic. Each student acted as teacher to deliver the materials to the members who came from different expert team. Then, the team gave evaluation while the students who acted as learners assessed the teaching performance of their peers who act as teacher. Data were collected using observation, questionnaire, and test. After that, descriptive analysis was applied.

The result of the research shows that the implementation of peer teaching of jigsaw cooperative approach: (1) improving pedagogical competence such as competence of preparing, conducting, and evaluating learning process; (2) enhancing vocational competence; (3) receiving positive respond from the students because they consider that learning process become more meaningful and they get better understanding for being a teacher.

MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGI DAN VOKASIONAL MELALUI PEER TEACHING PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA KULIAH SISTEM VIDEO

Sri Waluyanti
(Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogi dan kompetensi vokasional mahasiswa peserta mata kuliah Sistem Video. Sehingga mahasiswa lebih siap dalam menempuh pengajaran mikro dan berhasil dalam Pelaksanaan Praktek Lapangan di sekolah. Penelitian dilatar belakangi adanya beberapa mahasiswa yang gagal dalam menempuh mata kuliah Pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL) dan pengajaran mikro.

Penelitian menggunakan desain tindakan kelas yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010 dengan jumlah mahasiswa 34 orang. Pada awal tindakan peneliti membekali mahasiswa tentang penyusunan RPP, pengajaran mikro. Mereka difasilitasi modul pembelajaran dalam bentuk soft copy hardcopy, link dengan informasi terkait dalam BESMART, konsultasi dilayani melalui email, chating. Membentuk kelompok ahli masing-masing terdiri dari 4-5 anggota mereka menyusun RPP, melengkapi materi, evaluasi hasil belajar dan media pembelajaran. Kemudian membentuk kelompok baru sejumlah 4-5 orang sesuai jumlah topik yang dibahas. Setiap mahasiswa bertindak sebagai guru menyampaikan materi kepada anggotanya yang berasal dari tim ahli yang berbeda serta mengevaluasi pemahaman mereka. Sedangkan mahasiswa yang berperan sebagai siswa menilai cara mengajar temannya yang berlaku sebagai guru. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner dan tes hasil belajar kemudian dianalisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran pendekatan kooperatif Jigsaw dengan peer teaching dari siklus ke siklus : 1) meningkatkan kompetensi pedagogi meliputi peningkatan kemampuan membuat persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. 2) meningkatkan kompetensi vokasional 3) mendapat respon positif dari mahasiswa karena pembelajaran lebih bermakna dan merasa dilatih untuk mengajar serta lebih memahami gambaran tugas guru.